

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

- a.** Terdapat perbedaan kadar glukosa darah post-prandial 1 jam dengan kadar glukosa darah puasa setelah mengonsumsi coca-cola reguler pada populasi non-diabetes.
- b.** Tidak terdapat perbedaan kadar glukosa darah post-prandial 2 jam dengan kadar glukosa darah puasa setelah mengonsumsi coca-cola reguler pada populasi non-diabetes.
- c.** Terdapat perbedaan kadar glukosa darah post-prandial 2 jam dengan kadar glukosa darah post-prandial 1 jam setelah mengonsumsi coca-cola reguler pada populasi non-diabetes.
- d.** Tidak terdapat perbedaan kadar glukosa darah post-prandial 1 jam dengan kadar glukosa darah puasa setelah mengonsumsi coca-cola zero pada populasi non-diabetes.
- e.** Tidak terdapat perbedaan kadar glukosa darah post-prandial 2 jam dengan kadar glukosa darah puasa setelah mengonsumsi coca-cola zero pada populasi non-diabetes.
- f.** Tidak terdapat perbedaan kadar glukosa darah post-prandial 2 jam dengan kadar glukosa darah post-prandial 1 jam setelah mengonsumsi coca-cola zero pada populasi non-diabetes.

- g.** Terdapat perbedaan Delta kadar glukosa darah post-prandial 1 jam dengan kadar glukosa darah puasa setelah mengonsumsi coca-cola dan coca-cola zero pada populasi non-diabetes.
- h.** Tidak terdapat perbedaan Delta kadar glukosa darah post-prandial 2 jam dengan kadar glukosa darah puasa setelah mengonsumsi coca-cola dan coca-cola zero pada populasi non-diabetes.
- i.** Terdapat perbedaan Delta kadar glukosa darah post-prandial 2 jam dengan kadar glukosa darah post-prandial 1 jam setelah mengonsumsi coca-cola dan coca-cola zero pada populasi non-diabetes.

6.2. Saran

- a.** Pada penelitian ini diketahui adanya peningkatan bermakna pada kadar glukosa darah post-prandial 1 jam setelah pemberian coca-cola reguler sehingga tes ini dapat dicoba untuk dimanfaatkan oleh populasi diabetes untuk menggantikan Tes Toleransi Glukosa Oral (TTGO) jika preparat glukosa tidak tersedia.
- b.** Pada penelitian ini diketahui tidak terdapat peningkatan kadar glukosa darah setelah pemberian coca-cola zero, hal ini berarti coca-cola zero pada pemberian satu kali aman dikonsumsi dan tidak akan menimbulkan peningkatan kadar glukosa darah secara bermakna.
- c.** Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan subjek yang lebih banyak atau populasi yang lebih luas seperti dengan IMT yang di atas normal, pada populasi diabetes dan lain sebagainya untuk memberikan hasil yang lebih

beragam dan akurat mengenai peningkatan kadar glukosa darah setelah mengonsumsi coca-cola maupun coca-cola zero.

- d.** Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel bebas yang berbeda seperti dengan minuman bersoda jenis lainnya maupun berbagai jenis minuman yang diketahui memiliki kadar gula yang cukup besar.
- e.** Dapat diadakan penelitian lebih lanjut mengenai efek mengonsumsi coca-cola reguler dan coca-cola zero terhadap variabel terikat yang lain selain kadar glukosa darah.